BAB III
HADIS TENTANG BULAN SAFAR DALAM KITAB SUNAN IBNU MĀJAH

A. Biografi Ibnu Mājah (207 H- 273 H/824M- 887 M)

Ibnu Mājah adalah nama nenek moyang yang berasal dari kota Qozwin, salah satu kota di Iran, nama lengkap Ibnu Mājah adalah Abū'Abdillah bin Yazīd IbnuMājah, beliau dilahirkan di Qazwin pada tahun 207 H (824 M).[37] Ibnu Mājah wafat pada bulan Ramaḍan tahun 275 H, jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya Abū Bakar sedangkan pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya Abū Bakar dan Abdullah, serta putra Abdullah.[38] Ibnu Mājah telah menghadapi usaha mempelajari ilmu sejak dari masa mudanya, beliau melawat ke Irak, Hijaz, Mesir ke Sham, dan beberapa Negara lain. Ibnu Mājah telah menjumpai sejumlah besar dari guru-guru hadis dari negeri-negeri itu, beliau mendengar hadis dari imam-imam masanya seperti, Muhammad ibn Abdullah ibn Numaīr dan orang-orang yang semasa dengan gurunya itu.[39]

Kitabnya dikenal dikalangan masyarakat dengan nama *as-Sunan*, dinisbatkan kepada nama pemiliknya (Sunan Ibnu Mājah). Orang pertama yang menggabungkannya dengan kitab hadis yang lima adalah Abū al-Faḍl Muhammad bin Ṭahir (W.507H) penggarang kitab *Shuruthāl-A'immah as-Sittah*, sedangkan

[37]Fatchur Rahman, *Ikhtisar Muṣthalahul Hadis* (Bandung: PT Alma'arif, 1974), 383.
[38]Totok Jumantoro, *Kamus Ilmu Hadis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 75.
[39]M.Hasbi ash-Shiddieqī, *Pokok-pokok Ilmu Dirayah Hadis* jilid: I (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1986), 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulama' lain menjadikan kitab Muwaṭa' karya Imam Mālik menempati posisinya.[40] Ibnu Mājah meyusun kitabnya berdasarkan bab-bab yang memuat sunnah dan hukum-hukum syari' sebagaimana kitab-kitab sunan yang lainnya, beliau mencantumkan didalamnya hadis-hadis sahih, hasan, dan da'if, dan didalamnya juga terdapat beberapa hadis munkar dan *maūḍu'* (palsu) akan tetapi jumlahnya sedikit. Oleh karena itu, derajatnya turun dari *al-Kutub al-Khamsah* (kitab-kitab hadis yang lima).[41]

Metode penyusunan kitab ini berdasarkan urutan bab-bab fikih sistematika pembahasannya terdiri atas 32 bab (kitab) dan 1.500 subbab (bab), nasakh kitab ini diriwayatkan banyak oleh ulama', baik lewat media nasakh ataupun pendengaran, diantara periwayat nasakh kitab ini adalah, Abū al-Ḥasan ibn al-Qaṭan, Sulaiman bin Yazīd, Abū Ja'far Muhammad ibn 'Isa, dan Abū Bakr Ḥamid al-Abharī.[42]

Jelasnya Sunan Ibnu Mājah lebih rendah dari al-Muwaṭa' ibn Mālik dan Sunan ad-Darimī, maka al-Mizī berpendapat sebagaimana dikutip oleh Suhbah bahwa semua hadis yang hanya diriwayatkan oleh Ibn Mājah adalah da'if, pendapat tersebut kemudian dibantah al-Bushirī, sekaligus menguatkan pendapat ibn Hajar.[43]

---

[40]Muhammad az-Zahranī, *Ensiklopedia Kitab-kitab Rujukan Hadis* (Jakarta: Darul Haq, 2011), 151.
[41]Ibid., 151.
[42]Saifuddin, *Tadwīn Hadis Kontribusinya dalam Perkembangan Historiografi Islam* cet: I (Banjarmasin: Antasari Press, 2008), 189.
[43]Ibid., 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kitab Sunan Ibnu Mājah

Kitab Sunan Ibnu Mājah berisi 4.341 hadis yang sahih, hasan dan da'if, bahkan ada hadis yang sangat lemah. Abū Faraj ibn al-Jaūzi berpendapat sebagaimana disitir Abū Suhbah bahwa ada 30 hadis yang *mauḍu'* terdapat didalam Sunan Ibn Mājah, melihat dari pendapat tersebut, maka inilah yang memuat turunya derajat Sunan Ibn Mājah. Maka ulama' *Mutaqodimīn* keberatan memasukkan Sunan Ibn Mājah dalam deretan al-Kutub al-Sittah, sebagai gantinya al-Muwaṭa' Imam Mālik, akan tetapi al-Maqdisi risalahnya *Shurūt A'immah al-Sittah*, ia telah menjadikan Sunan Ibn Mājah sebagai kitab keenam dari kutub al-sittah, padahal hadis-hadis yang ada pada al-Muwaṭa' Imam Mālik kebanyakan hadis-hadis sahih, dan beliau tidak menceritakan kecuali dari orang-orang yang terpercaya.[44]

Koleksi hadis Ibnu Mājah lebih umum dikenal dengan title kitab "Sunan Ibnu Mājah", sekalipun al-Ṣindi seorang ulama' hadis Madinah mempublikasikan dengan title "*Sunan al-Muṣtafa*". Edisi penerbitan cetak mesin kitab tersebut telah dilakukan penelitian tekstual oleh Dr. Muhammad Fu'ad Abdul al-Bāqī.[45]

Dalam penyelidikan Fu'ad Abdul al-Bāqī, jumlah hadis yang termaktub dalam kitab Sunan Ibnu Mājah adalah 4341 hadis yang terbagi ke dalam 37 bagiandan 1515 bab. Jumlah ini merupakan perhitungan paling mutakhir yang dilakukan oleh seorang pakar hadis. meskipun berbeda dengan dua pakar hadissebelumnya dalam menghitung jumlah hadis dalam Sunan Ibnu Mājah,

---

[44]Arifin, *Studi Kitab...*, 10-131.
[45]Hashīm 'Abbas, *Kodifikasi Hadis dalam Kitab Mu'tabār*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan Fu'ad Abdul al-Bāqī ini tidak mengundang masalah, karena hanya menyangkut perbedaan metode yang digunakan oleh mereka.[46]

Matan hadis koleksi Sunan Ibnu Mājah merekam banyak tema. Setiap tema disebut dengan istilah kitab (bab). Berikut ini untaian kitab (bab) yang terkandung di dalamnya. Sunan Ibnu Mājah sebagian besar memuat materi dasar-dasar fiqh (aspek hukum amaliah), bagian lain bermuatan ajaran tentang perilaku zuhud, prediksi fitnah, tabir mimpi, tuntunan do'a dengan teks dari nabi, informasi pengobatan, minuman dan aqiqah.[47]

No	Nama Kitab	Juz	Hal	No	Nama Kitab	Juz	Hal
-	Al-Muqaddimah	I	3	19	Al-Itq	II	840
1	At-Ṭaharah	I	9	20	Al-Ḥudūd	II	847
2	As-Ṣalat	I	219	21	Al-Diyāt	II	873
3	Al-Adhan	I	232	22	Al-Waṣayā	II	900
4	Al-Masājid wa al-Jamā'ah	I	234	23	Al-Farāid	II	908
5	Al-Iqāmah	I	264	24	Al-Jihād	II	920
6	Al-Janāiz	I	261	25	Al-Manāsik	II	962
7	As-Ṣiyām	I	252	26	Al-Adhadi	II	1043
8	Az-Zakat	I	565	27	Ad-Dhahabah	II	1056
9	An-Nikāḥ	I	592	28	Al-Ṣayd	II	1068
10	At-Ṭalaq	I	650	29	Al-Aṭ'imah	II	1083
11	Al-Kafarat	I	676	30	Al-Sharibah	II	1119
12	At-Tijārat	I	723	31	At-Ṭib	II	1137
13	Al-Aḥkam	I	774	32	Al-Libās	II	1176
14	Al-Ḥad	I	795	33	Al-Adab	II	1206
15	As-Ṣadaqah	I	799	34	Al-Du'ā	II	1258
16	Ar-Ruḥun	I	815	35	Ta'bir al-Ru'ya	II	1258
17	As-Ṣufah	I	833	36	Al-Fitan	II	1290
18	Al-Luqaṭah	I	836	37	Al-Zuhūd	II	1373

Dengan memperhatikan secara cermat tema-tema tersebut, sebagaimana dinyatakan kebanyakan ulama' hadis, penulisan kitab Sunan Ibnu

[46]Ibid., 115
[47]Abbas, *Kodifikasi Hadis*…,91-92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mājahmenggunakan metode fiqh (hukum islam). Metode ini memang lazim digunakan oleh para ulama pada zaman itu. Di antara kelebihan metode penulisan seperti ini adalah dapat mempermudah para pengkaji ilmu yang hendak mendalami hukum islam untuk menemukan dalil-dalil yang bersumber pada hadis-hadis Rasulullah.

Hal yang patut disesalkan dari kitab Sunan Ibnu Mājah adalah dimuatnya perawi yang tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan kapasitasnya dalam meriwayatkan hadis. bahkan ada juga perawi yang tidak diakui oleh ulama hadis, seperti Amr bin Ṣubḥ, Muhammad bin Sa'īd al-Maslūb, dan al-Waqīdi. Jika ditinjau dari *rijāl al-ḥadīth*, tentu saja ini sebuah cacat yang tak semestinya dilakukan oleh seorang ahli hadis. Apalagi seorang Ibnu Mājah yang sangat *mashūr* di dunia islam.

Isi kitab Sunan Ibnu Mājah memuat hadis sahih, hasan, da'if, bahkan *munkar* dan *mauḍu'* meskipun jumlahnya hanya sedikit. Oleh sebab itu, nilai Sunan Ibnu Mājah di bawah lima kitab hadis (Kutub al-Khamsah) sebelumnya. Kitab Sunan Ibnu Mājah banyak menuai kritikan diantaranya, sunan Ibnu Mājah paling banyak memuat hadis da'if, bahkan di dalamnya ada perawi yang tertuduh dusta. Bahkan tidak sedikit hadis yang munkar. Hadis-hadis gharib yang terdapat dalam sunan ini kebanyakan adalah da'if, karena itu para ulama' *mutaqaddimīn* memandang bahwa kitab al-Muwaṭa' imam Mālik lebih tepat masuk dalam al-Kutub al-Sittah dari pada Sunan Ibnu Mājah.

Sehingga, hendaklah tidak menjadikan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Mājahsebagai dalil, kecuali setelah mengkajinya. Jika hadisnya sahih atau hasan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka boleh jadi pegangan. Tapi jika hadisnya da'if, maka jangan dijadikan pegangan.[48]

Sebagian kritikus hadis juga menyayangkan masuknya hadis-hadis *Zawāīd* (hadis-hadis yang tidak ada di dalam kitab hadis lain) ke dalam kitab sunan Ibnu Mājah ini. Namun demikian, jika diteliti lebih cermat, kualitas hadis-hadis *Zawāīd* di dalamnya sangatlah sedikit yang berstatus da'if (lemah).Artinya, yang mendominasi kitab Sunan IbnuMājahadalah hadis-hadis sahih. Alasan inilah yang dikemukakan Ibnu Ṭahīr al-maqdisī dikemudian hari yang memasukkan Sunan IbnuMājahke dalam Kutub al-Sittah (Enam Kitab Hadis). pendapat Ibnu Ṭahīr ini diikuti pula oleh Ibnu Hajar al-Asqalanī. Al-Mizzī, dan al-Dhahabī.

Hadis *Zawāīd* tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 428 hadis diriwayatkan oleh periwayat yang dapat dipercaya dan sahih sanadnya, 199 hadis sanadnya bernilai hasan, 613 hadis mempunyai sanad yang da'if, 99 hadis memiliki sanad yang lemah, munkar dan didustakan.[49]

Banyak ulama' memberikan komentar atau penilaian terhadap kitab Sunan Ibnu Mājah ini. Pada umumnya mereka sepakat menilai bahwa kitab ini memiliki keunggulan pada aspek sistematisasi penulisannya, sehingga dapat mempermudah siapa pun yang hendak menelusuri dan mempelajari hadis Nabi.

Kelebihan lain dari kitab ini adalah dimuatnya hadis- hadis yang tidak ada di dalam *Kutub al-Khamsah* (lima kitab hadis) yang sudah terkenal, yakni Ṣahih Bukhārī, Ṣahih Muslīm, Sunan Abū Dawūd, Sunan al-Tirmīdhī, dan Sunan al-

---

[48]Ibnu Ahmad 'Alimī, *Tokoh dan Ulama' Ḥadīth* (Sidoarjo: Mashun, 2008) 232.
[49]Al-Qazwāynī, *Sunan Ibnu...*, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasā'i. Dengan demikian, kitab Sunan Ibnu Mājah dapat melengkapi dan menambah khazanah hadis-hadis Nabi. Meski ada yang berpendapat bahwa dalam kitab Sunan Ibnu Mājah terdapat hadis *ḍa'if* (lemah), namun harus diakui bahwa keberadaan Sunan Ibnu Mājah ini juga ikut memacu semangat para pengkaji hadis untuk mempelejarinya lebih mendalam.

Terbukti, kitab Sunan Ibnu Mājah ini telah merangsang mereka untuk memberikan ulasan yang luas dan mendalam. Berikut ini sejumlah kitab yang dihasilkan untuk mensyarahi kitab sunan Ibnu Mājah:

a. Al-I'lam bi Sunanihi 'Alaīhi al-Salām karangan al-Mughlaṭa'ī
b. Sharḥ Sunan Ibnu Mājah karangan Kamalūddin bin Mūsa al-Darīmī
c. Sharḥ Sunan Ibnu Mājah karangan Ibrahim bin Muhammad al-Halabī
d. Sharḥ al-Zujājah bi Sharḥ Ibnu Mājah karangan Jalalūddin al-Suyūṭi
e. Sharḥ Sunan Ibnu Mājah karangan Muhammad bin Abd al-Hadī al-Sindī

Ulama' yang mengatakan bahwa sunan Ibnu Mājah adalah kitab yang ke enam setelah *Kutub al-Khamsah*, beralasan bahwa dalam Sunan Ibnu Mājah banyak hadis yang tidak terdapat dalam *Kutub al-Khamsah* pendukung faham yang mempromosikan Sunan IbnuMājah kedalam *Uṣhūl al-Sittah* lebih didasarkan pada keberadaan sejumlah 1339 hadis *Zawā'id*, karena dengan tambahan perbendaharaan tersebut amat menguntungkan kalangan *fuqahā*. Selain itu tiga perempat koleksi Sunan Ibnu Mājah menyamai standar mutu hadis yang terseleksi dalam *Uṣhūl Khamsah*, sedangkan dalam al-Muwaṭa' hadisnya sudah ada dalam *Kutub al-Khamsah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hadis Tentang Bulan Safar

a. Data Hadis

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا عَدْوَى، وَلَا طِيَرَةَ، وَلَا هَامَةَ، وَلَا صَفَرَ

Menceritakan kepada kami Abū Bakar bin Abi Shāibah berkata: Menceritakan kepada kami Abu Aḥwas, dari Simāk, dari ‘Ikrimah, dari Ibnu ‘Abbās berkata: Rasulullah SAW bersabda: Tidak ada penyakit yang menular, tidak ada (keyakinan bahwa) tulang orang yang mati itu akan menjadi burung, dan tidak ada bulan Safar (bulan sial).[50]

Setelah melakukan kegiatan *Takhrīj al-Ḥadīth*dengan menggunakan *Mu’jam Mufahras Li al-Fadh al-Hadis*dengan kata kunci *La ‘adway*[51]dan *Maktabah Shamīlah*,[52]dengan kata kunci *Ṣafara*|, hadis di atas bersumber dari:

1. Ibnu Mājah, kitab Ṭibb, bab Man Kāna Yu’jibuhu al-Fa’la wa Yakrohu al-Ṭiyaroh, hadis no. 3539
2. Al-Bukhārī, kitab Ṭibb, bab la Ṣafara, Wahuwa Da’u Yā’khudu Baṭna, hadis no.5717
3. Muslīm, kitab Salām, bab La ‘Adway wa La Ṭiyaroh wa La Ṣafara, wa la Nau’ā, wa la Ghaūla, wa la Yuradu Mumrid ‘Ala Muṣihi, hadis no. 2220.
4. Abū Daūd, bab Ṭiyārah, hadis no. 3911.

[50]Al-Qazwaīnī, *Sunan Ibnu*... 1171.
[51]A.J. Wensick, *Mu‘jam al-Mufahras li Alfāẓ al-Ḥadīth*| *al-Nabawī*, jilid IV (Leiden: E.J. Brill, 1967), 159.
[52]Maktabah Shāmilah, Shamela, ver. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sunan at-Tirmiḍhi, kitab Qadar, bab Mājā'a La 'adway wa la hamma wa la Ṣafara, hadis no.2150.

Berikut ini teks hadis berdasarkan *takhrīj al-ḥadīth* secara lengkap:

a) Hadis Riwayat Ibnu Mājah, kitab Ṭibb, bab Man Kāna Yu'jibuhu al-Fa'la wa Yakrohu al-Ṭiyaroh, hadis no. 3539[53]

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا عَدْوَى، وَلَا طِيَرَةَ، وَلَا هَامَةَ، وَلَا صَفَرَ

b) Hadis Riwayat al-Bukhāri, kitab Ṭibb, bab la Ṣafara, Wahuwa Dā'u Yā'khudu Baṭna, hadis no.5717[54]

حَدَّثَنَا عبد العزيز بن عبد الله، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قال: أخبرني أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَغَيْرُهُ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " لَا عَدْوَى وَلَا صَفَرَ وَلَا هَامَةَ. فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُولَ الله فما بَالُ الْإِبِلِ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ كَأَنَّهَا الظِّبَاءُ, فيأتي الْبَعِيرُ الْأَجْرَبُ فيدخل بينها فَيُجْرِبُهَا؟ فقال: «فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلَ». رواه الزّهري, عن أبي سلمة, وسنان بن أبي سنان.

c) Hadis Riwayat Imām Muslīm, bab La 'Adway wa La Ṭiyaroh wa La Ṣafara, hadis no. 2220[55]

وحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ، وَحَسَنٌ الْحُلْوَانِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَهُوَ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَغَيْرُهُ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا عَدْوَى وَلَاطِيَرَةَ وَلَا صَفَرَ وَلَا هَامَةَ» فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُولَ اللهِ بِمِثْلِ حَدِيثِ يُونُس

[53]Al-Qazwaynī, *Sunan Ibnu*... 1171.
[54]Abī Ḥasan Nūruddin Muhammad bin Abdul Hadi Al-Sindī, *Ṣahih Bukhārī* Juz: IV (Beirut: Dār al-Kutūb al-Ilmiyah, 2008), 26.
[55]Imām Abī Ḥusaīn Muslīm bin Ḥājaj al-Qushaīrī al-Naisāburī, *Ṣahih Muslīm* Juz: XIII (Beirut: Dār al-Kutūb al-Ilmiyah, 1995), 180-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Hadis Riwayat Abū Dawūd, bab Ṭiyarah, hadis no. 3911[56]

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ الْعَسْقَلَانِيُّ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا عَدْوَى، وَلَا طِيَرَةَ، وَلَا صَفَرَ، وَلَا هَامَّةَ» فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: مَا بَالُ الْإِبِلِ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ كَأَنَّهَا الظِّبَاءُ فَيُخَالِطُهَا الْبَعِيرُ الْأَجْرَبُ فَيُجْرِبُهَا؟ قَالَ: «فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلَ» قَالَ مَعْمَرٌ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَحَدَّثَنِي رَجُلٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا يُورِدَنَّ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحٍّ» قَالَ: فَرَاجَعَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ: أَلَيْسَ قَدْ حَدَّثْنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا عَدْوَى، وَلَا صَفَرَ، وَلَا هَامَةَ؟» قَالَ: لَمْ أُحَدِّثْكُمُوهُ، قَالَ الزُّهْرِيُّ: قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: «قَدْ حَدَّثَ بِهِ وَمَا سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ نَسِيَ حَدِيثًا قَطُّ غَيْرَهُ»

e) Hadis Riwayat at-Tirmiḍhi, kitab Qadar, bab Mā Jā'a La 'Adway wa La Hamma wa La Ṣafara, hadis no. 2150.[57]

حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ القَعْقَاعِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا صَاحِبٌ لَنَا، عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: «لَا يُعْدِي شَيْءٌ شَيْئًا» ، فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، البَعِيرُأَجْرَبُ الْحَشَفَةِ نُدْبِنُهُ، فَتَجْرَبُ الْإِبِلُ كُلُّهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «فَمَنْ أَجْرَبَ الأَوَّلَ؟ لَا عَدْوَى وَلَا صَفَرَ، خَلَقَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ وَكَتَبَ حَيَاتَهَا وَرِزْقَهَا وَمَصَائِبَهَا» : وَفِي البَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَابْنِ عَبَّاسٍ، وَأَنَسٍ وسَمِعْت مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرِو بْنِ صَفْوَانَ الثَّقَفِيَّ البَصْرِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ المَدِينِيِّ، يَقُولُ: لَوْ حَلَفْتُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالمَقَامِ لَحَلَفْتُ أَنِّي لَمْ أَرَ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ

b. Skema Sanad dan Biografi Singkat

Skema Sanad Ibnu Mājah

[56]Imām al-Ḥafiẓ Abī Dāwud Sulaiman bin al-Ash'at al-Sajastān, *Sunan Abī Dāwud* Juz: III (Beirut: Dār al-Kitab al-Ilmiyah, 1996), 16-17.
[57]Abī 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saūrah, *Jāmi' as-Ṣahih* (Beirut: Dār al-Ilmiyah, 1994), 392-393.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

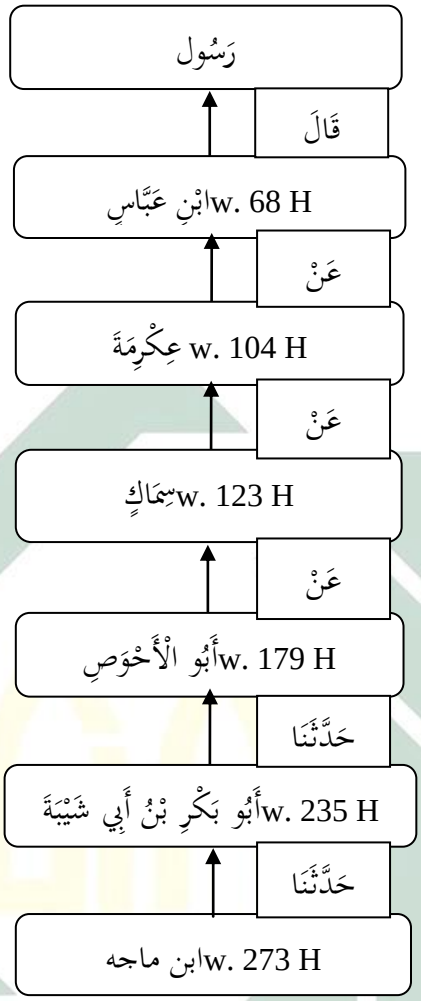

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Ibnu Abbās (w. 68 H)	I	V
2	‘Ikrimah (w. 104 H)	II	IV
3	Simāk (w. 123 H)	III	III
4	Abū al-Aḥwaṣ (w. 179 H)	IV	II
5	Abū Bakar bin Shaībah (w. 235 H)	V	I
6	Ibnu Mājah (w. 273 H)	VI	*Mukharrij*

1. Ibnu Mājah (w. 273 H)[58]

[58]Jamāl al-Dīn Abī al-Ḥājjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’i al-Rijāl*, Juz XVII (Bairut: Dār al-Fikr, 1994), 355-356.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkapnya: Muhammad bin Yazīd ar-rabā'I, Maūlahūm Abū Abdillāh bin Mājah al-Qazwaīnī al-Ḥafiẓ.

Ṭabaqāt:-

Guru-gurunya: Sahal bin Abī Sahal, dan Muhammad bin Yahyā, **Abī Bakar Shaībah,**Samī'a bi Khurasān, Irak, Ḥijaj, Mesir, Sham, Waghaīrohumā min Biladi Jamā'atan.

Murid-muridnya: Jamā'atun Minhūm, Ahmad bin Ibrāhim al-Qazwaīnī Jadd Ḥafiẓ Abī Ya'lā al-Khalīlī, Ishāq bin Muhammad al-Qazwaīnī, dan lain-lain.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Ya'lā al-Khalīl bin Abdullāh al-Qazwaīnī: Thīqoh, Thīqoh Kathīr, Muttafaqun 'Alaīh, lahu Muṣhanafāt bin Sunnan, tafsir dan sejarah.

2. **Abū Bakar bin Shaībah (w.235 H)**[59]

Nama lengkapnya:Abdullah bin Muhammad bin Abī Shaībah Ibrāhim bin Uthman bin Khawasītī al-Absī

Ṭabaqāt: Kesepuluh

Guru-gurunya: **Abū Al-Aḥwaṣ**, Abdullāh bin Idrīs, Ibnu al-Mubārak, Hashīm, Abī Bakar bin 'Iyās, Ismā'il bin 'Iyās, Jarīr bin Abd Ḥamīd, Abī Asamah, Abi Mu'āwiyah, Qaṭan.

Murid-muridnya: Al-Bukhārī, Muslīm, Abu Dāwud, **Ibnu Mājah**, Ibrāhim bin Abī Bakar bin Abī Sha'bah, Abdullāh bin Aḥmad bin Ḥanbal, Muhammad bin Uthman bin Abī Shaībah, Ya'kūb bin Shaībah.

[59]Shihāb al-Dīn Abī al-Fadl Ah}mad bin 'Ali ibn Ḥajar al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz VI (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 5-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Aḥmad bin Ḥanbal: Ṣuduq

Abū Zur'ah al-Rāzi: Ḥāfiẓ

Aḥmad bin Ḥamid al-Jahmī: Aḥfaẓ ahlu Kūffah

Aḥmad bin Shu'aīb al-Nasānī : Thīqoh

Abū khafiṣ Umar bin Shahīn: Ṣuduq

3. **Abū al-Aḥwaṣ (w. 179 H)**[60]

Nama lengkapnya: Sallam bin Sulaīm al-Ḥanafi (Abū Aḥwaṣ al-Kūfī)

Ṭabaqāt: Ketujuh

Guru-gurunya: Ibrāhīm bin Muhajīr al-Bājalī, Adam bin Alī, Aswād bin Qaīs, Ziyād bin 'Ilaqah, Sa'id bin Masrūq, al-Thaurī, Ṭarīq bin Abdurrahman, **Simāk bin Ḥarb**, Aṣim bin Kulaīb, Abdul Azīz bin Rafi'.

Murid-muridnya: Ibrahīm bin Mūsā al-Razi, Aḥmad bin Abdullah bin Yūnus, Abdullah bin Ṣalīh al-'Ijlī, 'Aṣim bin Yūsuf al-Yarbū'i, **Abū Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abi Shaībah**, Uthman bin Muhammad bin Abī Shaībah.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Zur'ah al-Rāzi: Thīqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh Muttaqīn Ṣohibu Hadis

4. **Simāk (w. 123H)**[61]

[60]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz: VIII…, 224-226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkapnya: Simāk bin Ḥarb bin Awas bin Khalid bin Nazar bin Mu'āwiyah bin Ḥarithah bin Rabī'ah Amīr bin Dhahal bin Tha'labah.

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Anas bin Mālik, Ḍaḥak bin Qays, Tsa'labah bin al-Ḥakim, Abdullah bin Zubaīr, Ṭarīq bin Shihāb, Ja'far bin Abī Thaūrī, Sa'id bin Jābir, **'Ikrimah**, Alqomah bin Wa'il, Akhīhi (Muhammad bin Ḥarb), Mūsa bin Ṭalḥāḥ bin Ubaīdillah.

Murid-muridnya: Ismā'il bin Abī Khālid, A'mash, Dāwud bin Abī Hindun, Hammad bin Salamah, Shu'bah, Thaūrī, **Abū al-Aḥwaṣ**, Ḥasan bin Ṣaliḥ, Zuhaīr bin Mu'āwiyah, Abū 'Awanah.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ya'kūb bin Sufyān al-Fasawī : Muḍorib

Yahyā bin Mu'ayyan: Thīqoh

Abdullah bin Mubarak: Ḍa'if

Ibnu Abdul al-Bār al-Andalūsī: Thīqoh 'inda Qaūm, wa Muḍa'if 'inda Akhirīn.

AbūḤātim bin Ḥabban al-Basatī: Yukhṭi'u Kathīran

5. 'Ikrimah (w.104 H)[62]

Nama lengkapnya: 'Ikrimah al-Qurāish al-Hashīmī

Ṭabaqāt: Ketiga

---

[61]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz: IV…, 210-212.
[62]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz 13…, 163-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: Jābir bin Abdullah, Ḥājaj bin Amr bin Ghaziyah al-Anṣori, Ḥasan bin ‘Alī bin Abd Muṭalib, Ṣofyan bin Umayyah, **Abdullah bin ‘Abbās,** Abdullah bin Umar bin Khaṭṭab, Abdullah bin Amr bin Ash.

Murid-muridnya: Badar bin Uthman, Thaurī bin Yazīd al-Khimsī, Abu Bashār Ja’far bin Iyas, Ja’far bin Rabī’ah, Ḥarith bin Khasīroh, Ḥusaīn bin ‘Abdullah bin Ubaīdillah bin ‘Abbās, Sulaiman al-A’māsh, **Simāk bin Ḥarb,** Abdullah bin Ṭawas.

Lambang periwayatan: *‘An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Ismā’il al-Anṣorī: Rojūl Ṣudūq

AbūḤātim al-Rāzi: Thīqoh

Aḥmad bin Ḥanbal: Thīqoh

AbūAḥmad bin Ada al-Jarjāni: Lāba’sa Bīhi

Abū Qasīm bin Mundah al-Aṣbahanī: ‘Adalahu

6. Ibnu ‘Abbās (w. 68 H)[63]

Nama lengkapnya: Abdullah bin ‘Abbās bin Abdul Muṭalib bin Hashīm bin Abdul Manāf.

Ṭabaqāt: Kesatu, Ṣahābī

Guru-gurunya: **Nabi SAW**, Abī Bakar, Umar, Uthman, ‘Alī, Abdurrahman bin Aūf, Mu’ād bin Jabal, Abī Dhar, Abī bin Ka’ab, Khalid bin Walid, Asamah bin Zaid.

[63]Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz: V…, 245-248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-muridnya: ‘Alī bin Ḥasan bin ‘Alī bin Ubaīdillah bin Abdullah bin Utbah bin Abī Waqaṣ, **Ikrimah**, ‘Aṭō’, Ṭawas, Amr bin Dīnār.

Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Abī Ḥatīm al-Rāzi: Lahu Ṣahābah

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Fuqahā’ Ṣahābah

Skema Sanad al-Bukhārī

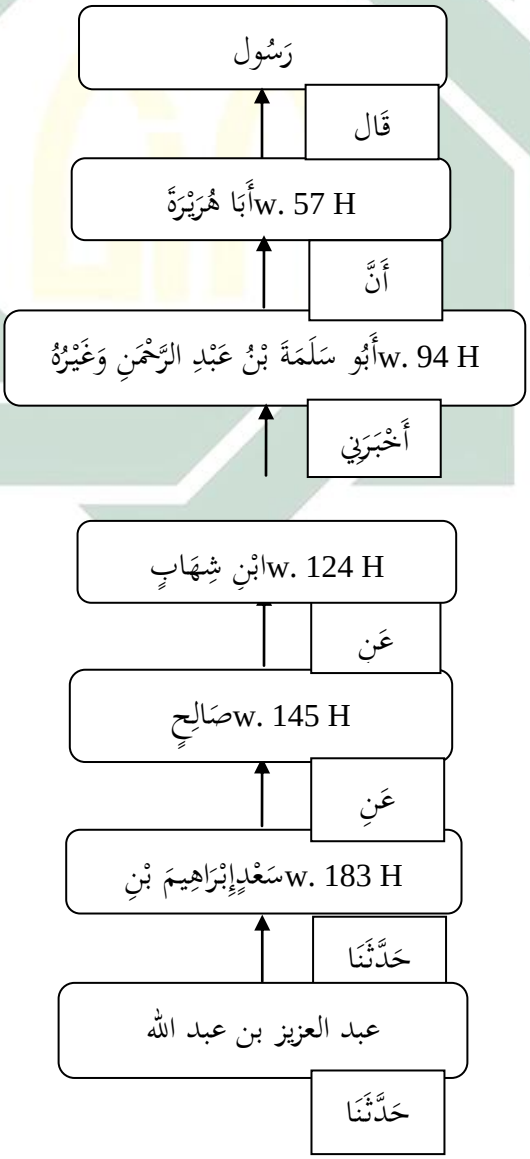

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

البخاريw. 265 H

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Abū Huraīrah (w. 57 H)	I	VI
2	Abū Salamah bin Abdurrahman (w. 94 H)	II	V
3	Ibnu Shihāb (w. 124 H)	III	IV
4	Ṣālih (w. 145 H)	IV	III
5	Ibrahīm bin Sa'di (w. 183 H)	V	II
6	Abdul Azīz bin Abdullah (w.)	VI	I
7	Al-Bukhārī (w. 256 H)	VII	*Mukharrij*

1. Al- Bukhārī (w.256 H)[64]

Nama lengkapnya: Muḥammad ibn Ismāīl ibn Ibrāhīm ibn al-Mughīroh al-Ju'fi, Abū Abdullah ibn Abī al-Ḥasan al-Bukhāri.

Ṭabaqāt: Kesebelas; Awsāṭ al-Ākhidhīn 'An Tabi' al-Atbā'.

Guru-gurunya: Aḥmad ibn Ḥanbal, Aḥmad ibn Ṣāliḥ, Yahyā ibn Yūsuf ibn Abī Karīmah al-Zamī, Ya'qūb ibn Ibrāhīm ibn Kathīr ibn Zaid, Ya'qu>b ibn Ḥumaīd ibn Kāsib, **Abdul Azīz bin Abdullah Uwais**, dll..

Murid-muridnya: al-Tirmīdhī, Ibrāhim ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Mu'qal, Abu Ḥāmid Aḥmad ibn Hamdūn dll.

Lambang periwayatan: *ḥadtasanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: Jabāl al-Ḥuffaẓ wa Imām al-Dunya fi Fiqh al-Hadis.

Al-Ḍahabi: al-Imām Ṣāhib al-Ṣahīh.

2. Abdul Azīz bin Abdillah (w.)[65]

[64]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz XI…, 509-510.
[65]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XVI…, 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkapnya: Abdul Azīz bin Abdillah bin Yahyā bin Amrū bin Uwaīs bin Sa'di bin Abi Sarḥ al-Qurasī al-Amirī al-Uwaīs.

Guru-gurunya: **Ibrahīm bin Sa'di Zuhrī,** Abdurraham bin Abī Zinād, Abdul Azīz bin Abī Salamah, Laith bin Sa'd, Mālik bin Anas.

Murid-muridnya: **al-Bukhārī,** Ibrahīm bin Said al-Jaūhārī, Ḥasan bin 'Alī Zinād al-Surī, Harūn bin Abdullah Khammāl.

Lambang periwayatan: *H{addathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abdurrahman bin Ḥātim: Ṣudūq

Ibn Hibbān: Thīqoh

3. **Ibrahīm bin Sa'di (w. 203 H)**[66]

Nama lengkapnya: Ibrahīm bin Sa'di bin Ibrahīm bin Abdurrahman 'Aūf al-Quraīsh Zuhrī

Ṭabaqāt: Kedelapan

Guru-gurunya: Shu'bah bin Ḥajjaj, **Ṣalih bin Kaysān**, Sofwān bin Sulaīm, Abdullah bin Ja'far al-Mahramī, Muhammad bin Muslīm Shihāb al-Zuhrī, Muhammad bin Isḥāq bin Yasār.

Murid-muridnya: **Abdul Azīz bin Abdullah al-Amrī al-Uwaīs**, Abdullah bin Azīz bin Abī Salamah al-'Umrī, Aḥmad bin Abdullah bin Yūnus, Ah{mad bin Muhammad bin Ḥanbal, Abū Ma'mar Ismā'il bin Ibrahīm al-Hudaīli, Abdurrahman bin Mahdī, Laith bin Sa'id, Ibnahu Ya'kūb bin Ibrahīm bin Sa'id, Ya'kūb bin Ḥumaīd bin Kasab,

[66]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XIX…, 81-83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Ḥātim: Thīqoh

Ali bin Madanī: Thīqoh

4. Ṣolih (w. 145 H)[67]

Nama lengkapnya: Ṣolih bin Kaisān al-Madanī

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Ismā'il bin Muhammad bin Sa'id bin Abi Waqaṣ, Sālim bin Abdullah bin Umar, Sulaiman bin Yasār, Aṭō' bin Abi Marwan Aslamī, Qāsim bin Muhammad bin Abī Bakar ash-Ṣiddiq, **Muhammad bin Muslīm Shihāb al-Zuhrī**, Ubaīdillah bin Amr bin Hishām al-Amirī.

Murid-muridnya: **Ibrahīm bin Sa'id Zuhrī**, Ḥammād bin Zaīd, Dāwud bin Aṭō' al-Madanī, Zuhaīr bin Muhammad al-Tamimī, Sufyān bin Uyaīnah, Abū Mālik bin Juraj

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Ya'lā al-Khalīlī: Ḥafiẓ Imām

Abū Ḥātim al-Rāzi: Thīqoh

Muḥammad bi Sa'id Kātib: Thīqoh Kathīr Hadis

Abdurahman bin Yūsuf: Thīqoh

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh

5. Ibnu Shihāb (w. 124 H)[68]

---

[67]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz IX…, 46-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkapnya: Muhammad bin Muslīm bin Abdullah bin Abdullah bin Shihāb bin Abdullah bin Ḥarīth bin Zuhrah bin Kalāb

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Ibrahīm bin Abdullah bin Ḥunaīn, Anas bin Mālik, Ḥasan bin Muhammad bin al-Ḥanafiyah, Ḥumaīd bin Abdurrahman bin ‘Aūf, Sālim bin Abdullah bin Umar, Ubadah bin Ṣamad, Abdullah bin Ka’ab bin Mālik, **Abī Salamah bin Abd Rahman**, Abī Huraīrah.

Murid-muridnya: Ibrahīm bin Ismā’il bin Mujāmi’, Ibrahīm bin Sa’id Zuhrī, Ayūb bin Mūsā, Juwaīriyah bin Asmā’, Sufyān bin ‘Uyaīnah, Ma’mar bin Rashīd, **Ṣalih bin Kaysān**, Mālik bin Anas.

Lambang periwayatan: *AkhbaranĪ*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Dāwud al-Sajastān: Aḥsan Nas Hadis

Abū Abdullah Ḥakim: Thīqoh

As-Suyuti: Aḥad al-‘A’lam

Yahyā bin Sa’id al-Qaṭan: Ḥafiẓ

6. **Abū Salamah bin Abrurrahman (w. 94 H)**[69]

Nama lengkapnya: Abū Salamah bin Abdirrahman bin ‘Aūf al-Qurashī al-Zuhrī Madanī

Ṭabaqāt: Ketiga

---

[68]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XIV…, 220- 232.
[69]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XXI…, 269- 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: Usamah bin Zaīd, Anas bin Mālik, Bashār bin Sa'id, Jabir bin Abdullah al-Anṣari, Ṭalḥaḥ bin Ubaīdillah, Abdullah bin Umar bin Khaṭṭab, Abdullah bin 'Abbās, **Abī Huraīrah,** Uthman bin 'Affān, Amr bin Aṣh.

Murid-muridnya: Ismā'il bin Umaīah, Sa'id bin Abi Sa'id al-Maqburī, Ḥarīth bin Abdurrahman, Abdullah bin Muhammad bin Aqīl, **Muhammad bin Musīm bin Shihāb al-Zuhrī**, Yahyā bin Abi Kathīr.

Lambang periwayatan: *Anna*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Zur'ah al-Rāzi: Thīqoh Imām

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh Kathīr

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh Imām

Muhammad bin Umar: Thīqoh Fiqih

7. **Abū Huraīrah (w.57 H)**[70]

Nama lengkapnya: Abdurrahman bin Shakār ad-Daūsi

Ṭabaqāt: Kesatu, Ṣahābī

Guru-gurunya: **Nabi SAW,** Abī Ibnu Ka'ab, Asamah bin Zaīd bin Ḥaritsah, Baṣrah bin Abī Baṣrah al-Ghifāri, Ka'ab al-Akhbār, Abī Bakar as-Ṣidiq, Āishah binti Abū Bakar.

Murid-muridnya: Ḥumaīd bin Abdurrahman bin Aūf, Sa'id bin Musayyab, 'Irok bin Mālik, 'Ikrimah bin Khalid al-Maḥzumi, **Abū Salamah bin Abdurrahman,** Abū Maryam al-Anṣori, Ṣaliḥ bin Abī Ṣaliḥ, Ḍaḥak bin Abrurrahman bin Arzab, Abū Ṣaliḥ Saman.

[70]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz 22…, 91-99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim bin Ḥabban: Dhakarahu fi Thīqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Ṣahābī Jalīl Ḥafiẓ Mashūr

Al-Mazī: Ṣōhib Rasul.

Skema Sanad Imam Muslim

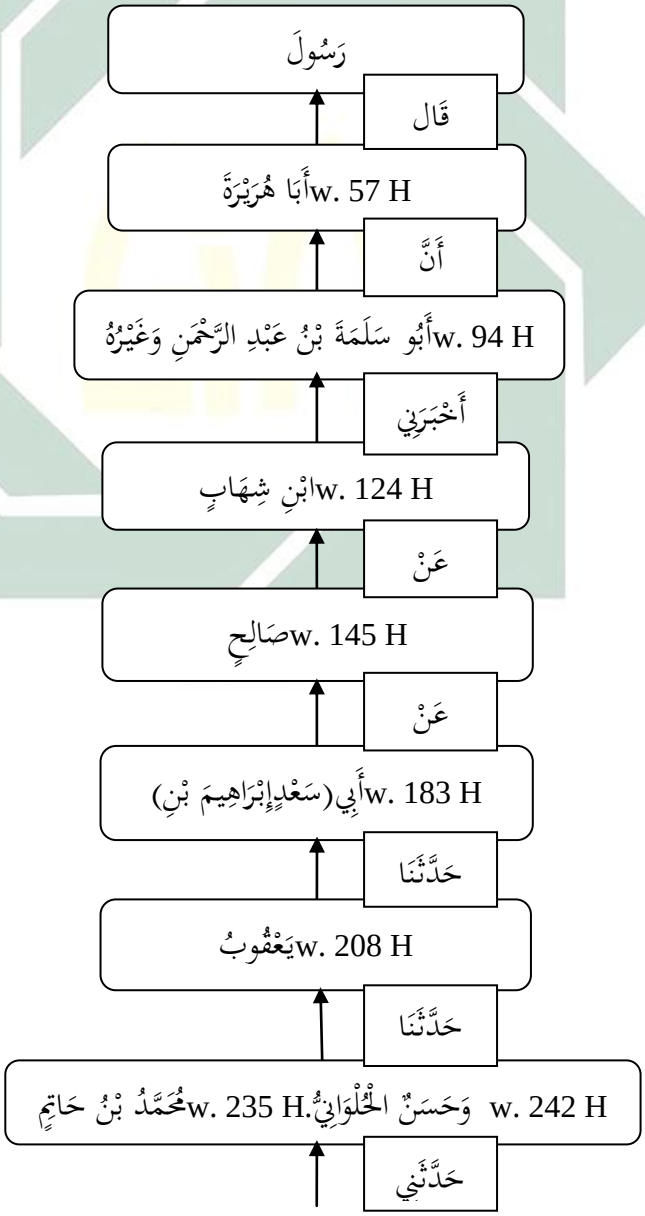

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مسلمw. 261 H

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Abu Huraīrah (w. 57 H)	I	VII
2	Abū Salamah bin Abd Rahman wa Ghaīrohu (w. 94 H)	II	VI
3	Ibnu Shihāb (w. 124 H)	III	V
4	Ṣoliḥ (w. 145 H)	IV	IV
5	Abī (Ibrahīm bin Sa'di) (w. 183 H)	V	III
6	Ya'kūb (w. 208 H)	VI	II
7	Muhammad bin Ḥātim (w. 235 H) dan Ḥasan al-Ḥulwanī (w. 242 H)	VII	I
8	Al-Muslīm (w. 261 H)	VIII	*Mukharrij*

1. **Al-Muslīm (w. 204-261 H)**[71]

Nama lengkapnya: Muslīm ibn al-Ḥajjaj ibn Muslīm al-Qushaīrī, Abū al-Ḥusaīn al-Naīsabūri, al-Ḥafidẓ.

Ṭabaqāt:-

Guru-gurunya: Zakariyā ibn Yahyā, Abi Ḥaithamah Zuhaīr ibn Ḥarb, Suraīj ibn Yūnus, Sa'īd ibn Amr, Sa'īd ibn Muḥammad, **Muḥammad bin Ḥātim bin Maimūn Samin, Ḥasan al-Ḥulwanī** dll.

Murid-muridnya: al-Tirmīdhī, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Abi Ṭālib, Ibrāhīm ibn Muhammad ibn Ḥamzah dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanī*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: Thīqah Ḥāfiẓ Imām.

Al-Ḥāfiẓ, Ṣāhib al-Ṣahīh.

[71]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz I…, 68-73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umar ibn Aḥmad al-Zahid berkata: Thīqah

Aḥmad ibn Salam berkata: saya melihat Abū Zur'ah dan Abū Hātim mendahulukan Muslīm ibn Ḥajjaj dalam mengetahui kesahihan guru-guru pada masanya.

Al-Ḥākim mengatakan: Thiqah

2. **Muḥammad bin Ḥātim (w. 235 H)**[72]

Nama lengkapnya: Muḥammad bin Ḥātim bin Maīmūn Al-Baghdādī

Ṭabaqāt: Kesepuluh

Guru-gurunya: Isḥāq bin Manṣūr al-Ṣulūlī, Ḥajaj bin Muḥammad al-Miṣīsī, Zaīd bin al-Ḥabab, Sufyān bin Uyaīnah, Abdullah bin Idrīs, 'Affan bin Muslīm, **Ya'kūb bin Ibrahim bin Sa'id**, Yahyā bin Sa'id Qaṭan.

Murid-muridnya: **Muslīm**, Abū Dāwud, Aḥmad bin Ḥasan bin Abdullah al-Jabar al-Ṣufī, Aḥmad bin Muhammad bin al-Khalīli al-Baghdādī, Aḥmad bin Yahyā bin Jabir al-Baladurī, Ḥasan bin Sufyān an-Nasā'i.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Ṣudūq

Dāruquṭnī: Thīqoh

Abdul Bāqī bin Qāni' al-Baghdādī: Ṣudūq

Abu Aḥmad bin Ada al-Jarjānī: Thīqoh

3. **Ḥasan al-Ḥulwanī (w. 242 H)**[73]

---

[72]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz XVI,… 181-182.
[73]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz: II…, 275-276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lengkapnya: Ḥasan bin ‘Alī bin Muḥammad al-Hudaīlī al-Khalāl (Abū Muḥammad al-Ḥulwanī

Ṭabaqāt: Kesepuluh

Guru-gurunya: Abdullah bin Numaīr, Abī Asāmah, Yahyā bin Adam, Zaīd bin al-Ḥabāb, Abdul Ṣamad bin Abdul Warīth, Mu’ād bin Hishām, **Ya’kūb bin Ibrahīm bin Sa’id**, Abdur Rāzaq.

Murid-muridnya: Jamā’ah (Al-Bukhārī, **Muslīm**, Tirmīdhī, Ibnu Mājah, Abū Dāwud) kecuali an-Nasā’i, Ibnu Abī‘Āṣim bin Muḥammad bin Shaībanī, Muḥammad bin Ali bin Zaīd al-Ṣoigh.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim al-Rāzi: Ṣudūq

Abū ‘Isā at-Tirmīdhī: Kāna Ḥāfiẓ

Aḥmad bin Shu’aīb al-Nasānī: Thīqoh

Khatib al-Baghdādī: Thīqoh, Ḥāfiẓ

Musalamah bin Qāsim al-Andālusī: Thīqoh

4. Ya’kūb (w. 208 H)[74]

Nama lengkapnya: Ya’kūb bin Ibrahīm bin Sa’id bin Ibrahīm bin Abdurrahman bin ‘Aūf Zuhrī.

Ṭabaqāt: Kesembilan

[74]Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz: XI…, 331-332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: **Abīhi (Ibrahīm bin Sa'id)**, Shu'bah, Abdul Mālik bin Rabi'bin Sabīrah, Ā'ṣim bin Muḥammad bin Zaīd al- Amarī, Abīdah bin Abī Raḥiṭa.

Murid-muridnya: Aḥmad, 'Alī, Isḥāq, Ibn Mu'ayyān, Abdullah bin Muḥammad al-Musnadī, Abū Khaīthamah, **Ḥulwanī**, Ḥajaj bin Sha'ir, **Muḥammad bin Ḥatim bin Maīmūn**.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim al-Rāzi: Ṣudūq

Muḥammad bin Sa'id Katib: Thīqoh Ma'mūn

Yahyā bin Mu'ayān: Thīqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh Faḍil

5. **Abī (Ibrahīm bin Sa'di) (w.183 H)**[75]

Nama lengkapnya: Ibrahīm bin Sa'di bin Ibrahīm bin Abdurrahman 'Aūf al-Quraīsh Zuhrī

Ṭabaqāt:Kedelapan

Guru-gurunya: Shu'bah bin Ḥajjaj, **Ṣalih bin Kaysān**, Sofwān bin Sulaīm, Abdullah bin Ja'far al-Maḥrami, Muḥammad bin Muslīm Shihāb al-Zuhrī, Muḥammad bin Isḥāq bin Yasār.

[75]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz I,… 349-353.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-muridnya: Abdullah bin Azīz bin Abī Salamah al-'Umrī, Aḥmad bin Abdullah bin Yūnus, Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal, Abu Ma'mar, Ismā'il bin Ibrahīm al-Hudaīlī, Abdurrahman bin Mahdī, Laīth bin Sa'id, Ibnahu Ya'kūb bin Ibrahīm bin Sa'id, Ya'kūb bin Ḥumaīd bin Kasab, **Ya'kūb bin Muḥammad Zuhrī**.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Qāsim: Thiqoh

Aḥmad bin Ḥanbal: Thiqoh

Sa'id bin Abi Maryam: Thiqoh Ḥajah

Abdurrahman bin Yūsuf: Ṣudūq

Yahyā bin Mu'ayyan: Thiqoh Ḥajah

6. **Ṣōlih (w. 145 H)**[76]

Nama lengkapnya: Ṣōlih bin Kaysān al-Madanī

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Ismā'il bin Muhammad bin Sa'id bin Abī Waqaṣ, Sālim bin Abdullah bin Umar, Sulaimān bin Yasār, Aṭō' bin Abī Marwān Aslamī, Qāsim bin Muḥammad bin Abī Bakar ash-Ṣiddīq, **Muḥammad bin Muslīm Shihāb al-Zuhrī**, Ubaīdillah bin Amr bin Hishām al-Amirī.

Murid-muridnya: **Ibrahīm bin Sa'di Zuhrī**, Ḥammād bin Zaīd, Dāwud bin Aṭō' al-Madanī, Zuhaīr bin Muhammad al-Tamimī, Sufyān bin Uyaīnah, Abū Mālik bin Jurāj

[76]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz IX…, 46-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Ya'lā al-Khalīli: Ḥafiẓ Imām

Abu Ḥātim al-Rāzi: Thiqoh

Muḥammad bin Sa'id Katib: Thiqoh Kathīr Hadis

Abdurahman bin Yūsuf: Thiqoh

Yahyā bin Mu'ayan: Thiqoh

7. **Ibnu Shihāb (w. 124 H)**[77]

Nama lengkapnya: Muḥammad bin Muslīm bin Abdullah bin Abdullah bin Shihāb bin Abdullah bin Ḥarith bin Zuhrah bin Kalab

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Ibrahīm bin Abdullah bin Ḥunaīn, Anas bin Mālik, Ḥasan bin Muhammad bin al-Ḥanafiyah, Ḥumaid bin Abdurrahman bin 'Aūf, Sālim bin Abdullah bin Umar, Ubadah bin Ṣamad, Abdullah bin Ka'ab bin Mālik, **Abī Salamah bin Abd Rahman**, Abī Huraīrah.

Murid-muridnya: Ibrahīm bin Ismā'il bin Mujāmi', Ibrahīm bin Sa'id Zuhrī, Ayūb bin Mūsā, Juwaīriyah bin Asmā', Sufyān bin 'Uyaīnah, Ma'mar bin Rāshid, **Ṣalih bin Kaysān**, Mālik bin Anas.

Lambang periwayatan: *Akhbaranā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Dāwud al-Sajastān: Aḥsan Nas Hadis

Abū Abdullah Ḥakim: Thiqoh

[77]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XIV…, 220- 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

As-Suyuti: Aḥad al-‘A’lam

Yahyā bin Sa’id al-Qaṭan: Ḥafiẓ

8. **Abū Salamah bin Abrurrahman (w. 94 H)**[78]

Nama lengkapnya: Abū Salamah bin Abdirrahman bin ‘Aūf al-Qurash al-Zuhrī Madanī

Ṭabaqāt: Ketiga

Guru-gurunya: Usamah bin Zaīd, Anas bin Mālik, Bashār bin Sa’id, Jabir bin Abdullah al-Anṣari, Ṭalḥaḥ bin Ubaīdillah, Abdullah bin Umar bin Khaṭṭab, Abdullah bin ‘Abbās, **Abī Huraīrah,** Uthman bin ‘Affān, Amr bin Aṣh.

Murid-muridnya: Ismā’il bin Umayah, Sa’id bin Abi Sa’id al-Maqbūri, Ḥarīth bin Abdurrahman, Abdullah bin Muḥammad bin Aqīl, **Muḥammad bin Muslīm bin Shihāb al-Zuhrī**, Yahyā bin Abī Kathīr.

Lambang periwayatan: *Anna*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Zur’ah al-Rāzi: Thiqoh Imām

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thiqoh Kathīr

Yahyā bin Mu’ayan: Thiqoh Imām

Muḥammad bin Umar: Thiqoh Fiqih

9. **Abū Huraīrah (w.57 H)**[79]

Nama lengkapnya: Abdurrahman bin Shakār ad-Dawsi

Ṭabaqāt: Kesatu, Ṣahābi

[78]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz: XXI…, 269- 272.
[79]Al-Mizzī, *Tahdhīb* Juz 22…, 91-99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: **Nabi SAW,** Abī Ibnu Ka'ab, Asāmah bin Zaīd bin Ḥarithah, Baṣrah bin Abi Baṣrah al-Ghifāri, Ka'ab al-Akhbar, Abi Bakar as-Ṣiddiq, Ā'ishah binti Abū Bakar.

Murid-muridnya: Ḥumaīd bin Abdurrahman bin 'Aūf, Sa'id bin Musayyib, 'Irok bin Mālik, 'Ikrimah bin Khalid al-Maḥzumi, **Abū Salamah bin Abdurrahman,** Abū Maryam al-Anṣori.

Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim bin Ḥabban: Dhakarahu fi Thiqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Ṣahabi Jalīl Ḥafiẓ Mashūr

Al-Mazī: Ṣōhib Rasul.

Skema Sanad Abu Dawūd

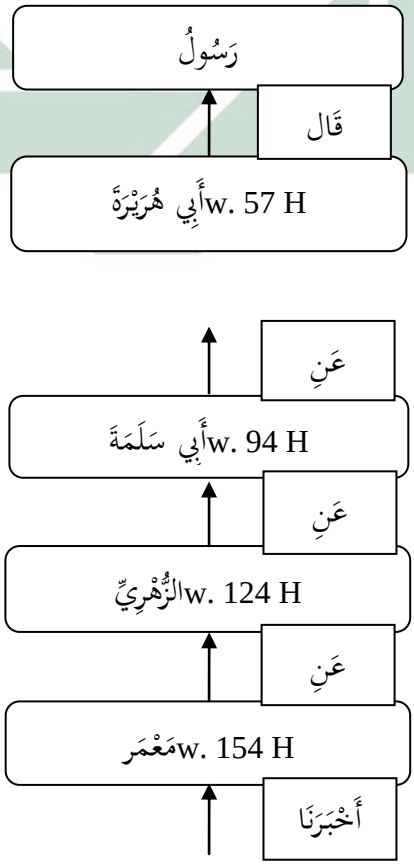

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

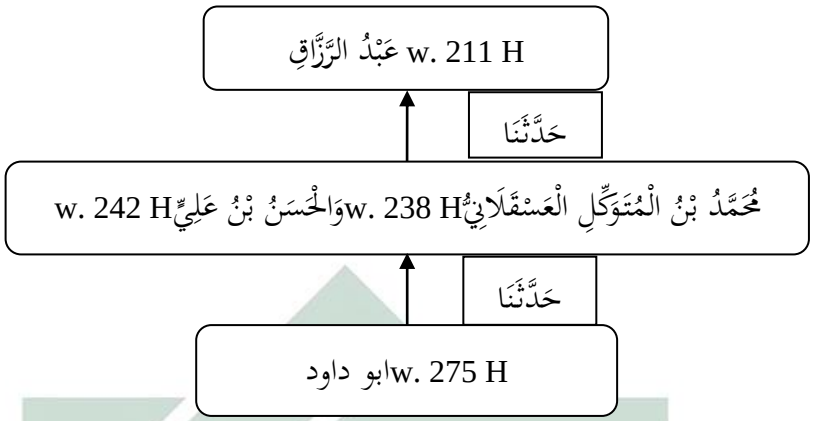

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Abī Hurairah (w. 57 H)	I	VI
2	Abī Salamah (w. 94 H)	II	V
3	Az-Zuhrī (w. 124 H)	III	IV
4	Ma'mar (w. 154 H)	IV	III
5	Abd Razaq (w. 211 H)	V	II
6	Muhammad Bin Mutawakkil al-Ashqalanī (w. 238 H) dan Ḥasan bin 'Alī (w. 242 H)	VI	I
7	Abū Dawūd (w. 275 H)	VII	*Mukharrij*

1. **Abu Dawūd (w.275 H)**[80]

   Nama lengkapnya: Sulaiman bin Ash'ath bin Shadād bin Amrū bin Amir

   Ṭabaqāt: Kesebelas Awsāṭ al-Ākhidhīn 'An Tabi' al-Atbā'

   Guru-gurunya: Abī Sulaiman, Abī Walīd al-Ṭiyalīs, Muhammad bin Kathīr al-'Abidī, Muslīm bin Ibrahīm, **Muhammad bin Mutawakil al-Ashqalanī, Ḥasan bin 'Alī.**

[80]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz IV…, 153-156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-muridnya: Abū'Ali Muhammad bin Aḥmad Amir Lu'lu'ī, Abū Sa'id Aḥmad bin Muhammad Ziyād al-'Arabī, Jamā'atan.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: Thīqah Ḥāfiẓ, Menyusun al-Sunan dan lain-lain, salah satu ulama besar.

Al-Dhahabī: al-Ḥāfiẓ, Ṣāḥib al-Sunan, Ṭubut Ḥujjah Imām 'Āmil

Aḥmad ibn Muhammad ibn Yāsīn al-Ḥarwā berkata: ia adalah salah satu penghafal hadis Rasulullah SAW dan sanadnya berada pada derajat yang tinggi.

2. **Muhammad Bin Mutawakkil al-Ashqalanī (w. 238 H)**[81]

Nama lengkapnya: Muhammad bin Mutawakkil bin Abdurrahman bin Ḥasan (Ibnu Abī al-Sirri)

Ṭabaqāt: Kesepuluh

Guru-gurunya: **Abdurrazaq bin Hammam,** Shu'aib bin Isḥāq, Abdul Azīz bin Muhammad, Sufyān bin 'Uyaīnah, Abdullah bin Abdul Ḥakim, Yahyā bin Sa'id al-Qaṭan.

Murid-muridnya: **Abū Dāwud al-Sajastāni,** Bakar bin Sahl al-Dhimyatī, Isḥāq bin Aḥmad al-Bukhārī, Muhammad bin Aḥmad al-Tirmīdhī (Abū Ja'far), Ya'kūb bin Isḥāq al-Ashqalanī

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus ḥadis tentang dirinya:

[81]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz: XVI,… 298.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdullah bin Ḥakim: Thīqoh

Abu Aḥmad bin ‘Ada al-Jarjānī: Kathīr Ghaliṭ

Musalamah bin Qāsim al-Andalūsī: Kathīr al-Waham, Laba’sa bīhi

Yahyā bin Mu’ayan: Thīqoh

Muṣanifu Taḥrir Taqrīb al-Tahdīb: Ṣuduq Ḥasan al-Hadis

3. **Ḥasan bin ‘Alī (w.242 H)**[82]

Nama lengkapnya: Ḥasan bin ‘Alī bin Muhammad Hudālī Khālal Abū‘Alī

Ṭabaqāt: Kesepuluh

Guru-gurunya: Ibrahīm bin Khalid al-Ṣon’ānī, Ḥasan bin ‘Alī al-Ju’fī, Abū Usamah Ḥammad Usamah, Sa’id bin al-Ḥakim bin Abī Maryam, Abdullah bin Numaīr, **Abdurrazaq bin Hammam,** Abī Salamah Mūsā bin Ismā’il.

Murid-muridnya: Jamā’atun (al-Bukhārī, Muslīm, Nasā’i, **Abū Dāwud**, Tirmīdhī, Ibnu Mājah), Isḥāq bin Ṣabah, Abdullah bin Zaīdan al-Bajāli.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim al-Rāzi: Ṣudūq

Abu Ḥātim bin Ḥābban: Thīqoh

Abū ‘Isa at-Tirmīdhī: Ḥafiẓ

Khaṭib Baghdādī: Thīqoh, Ḥafiẓ

Musalamah bin Qāsim al-Andālūsī: Thīqoh

4. **Abd Rāzaq (w. 211 H)**[83]

Nama lengkapnya: Abdurrahman bin Ḥammām bin Nāfi’ al-Ḥimyarī

[82]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz IV…, 398-399.
[83]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*,Juz XI…, 447-449.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ṭabaqāt: Kesembilan

Guru-gurunya: Sa'id bin Bashīr, Abdullah Mālik bin Abī Sulaiman, Sufyān Thaūrī, Sufyān 'Uyaīnah, Ḥasan bin 'Umarah, Dāwud bin Qaīs al-Ṣun'ānī, **Ma'mar bin Rashīd**, Ya'kūb bin Aṭō' bin Abi Rabah.

Murid-muridnya: Aḥmad bin Muhammad bin Ḥanbal, Aḥmad bin Abdullah al-Mukattib, Ḥasan bin Abdul A'la al-Ṣun'ānī, **Ḥasan bin Ali al-Khālal, Muhammad bin Abī Sirri al-Ashqalanī,** Muhammad bin Rafi' al-Naīsabūrī,Yahyā bin Mūsā.

Lambang periwayatan: *Akhbaranā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Dāwud al-Sajastān: Thīqoh

Abū Zur'ah al-Damashqī: Aḥad min Thabitī Ḥadītsihi

Abū Abdullah Ḥakim: Thīqoh

Bukhārī: Aṣōha

Daruquṭni: Thīqoh

5. **Ma'mar (w. 154 H)**[84]

Nama lengkapnya: Ma'mar bin Rashīd al-Azdī, al-Hudani

Ṭabaqāt:Ketujuh

Guru-gurunya: Ibrahīm bin Maīsaroh, Jābir bin Yazīd, al-Ju'fī, Abdullah bin Muslīm bin Shihāb akhī Zuhrī, **Muhammad bin Muslīm bin Shihāb al-Zuhrī,** Aṭō' al-Khurāsan.

[84]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz I…, 269-271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-muridnya: Ibrahīm bin Khalid al-Ṣun'āni, Salamah bin Sa'id, Abdullah bin Mu'ād al-Ṣun'āni, **Abdurrazaq bin Hammam,** Amr bin Dinār, Hishām al-Dastawī.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Bakar al-Baihāqī: Hafidh, Ḥujah

Abū Abdullah bin Ḥakim: Thīqoh Ma'mūn

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh

Daruquṭni: Thīqoh

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh

6. Az-Zuhrī (w. 124 H)[85]

Nama lengkapnya: Muhammad bin Muslīm bin Abdullah bin Abdullah bin Shihāb bin Abdullah bin Ḥarith bin Zuhrah bin Kilāb.

Ṭabaqāt: Keempat

Guru-gurunya: Anas, Jabir, Abī Tufaīl, Muhammad bin Rabi', Muhammad bin Labīd, Abdurrahman bin 'Aūf, Ṭalhah bin Abdullah bin 'Aūf, **Abi Salamah,**'Ali bi Ḥasan bin 'Alī, 'Alī bin Abdullah bin 'Abbās.

Murid-muridnya: Aṭō' bin Abī Rabah, Abū Zubaīr al-Makī, Umar bin Abdul Azīz, Mālik, **Ma'mar,** Abdurrahman bin Khalid, Abdul Azīz bin Abī Salamah.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

[85]Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz IX..., 385-389.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abū Dāwud Sajastān: Aḥsan Nas Hadis

Abū Abdullah Ḥakim: Thīqoh

Suyuthi: Aḥad A'lam

Muhammad bin Said Katib: Thīqoh

Sabit Ibnu Jaūzi: Ḥafiẓ Kathīr

7. **Abī Salamah (w. 94 H)**[86]

Nama lengkapnya: Abū Salamah bin Abdurrahman bin 'Aūf al-Qurashī al-Madanī

Ṭabaqāt: Ketiga

Guru-gurunya: Abdurrahman bin Abi Sa'id al-Ḥudrī, Ṭalḥāh bin Ubaīdillah, Abdullah bin 'Abbās, Anas bin Mālik, Bashār bin Sa'id, Amrū bin Aṣh, Aṭō' bin Yasār, **Abī Huraīrah**, Zaīnab binti Abī Salamah Rabībah Nabi.

Murid-muridnya: Kilāb bin 'Alī, Salamah bin Kuhaīl, Ḥarīth bin Abī Abdurrahman, Muhammad bin Amrū bin al-Qamah, **Muhammad bin Muslīm bin Shihāb al-Zuhrī,** Hishām bin Urwah.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Zur'ah al-Rāzi: Thīqoh Imām

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh Kathīr

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh Imām

Muhammad bin Umar: Thīqoh Fiqih

8. **Abū Hurayrah**

[86]Al-Mizzī, *Tahdhīb Kamal* Juz XI…, 269-272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama dengan sebelumnya

Skema sanad Sunan at- Tirmiḍhī

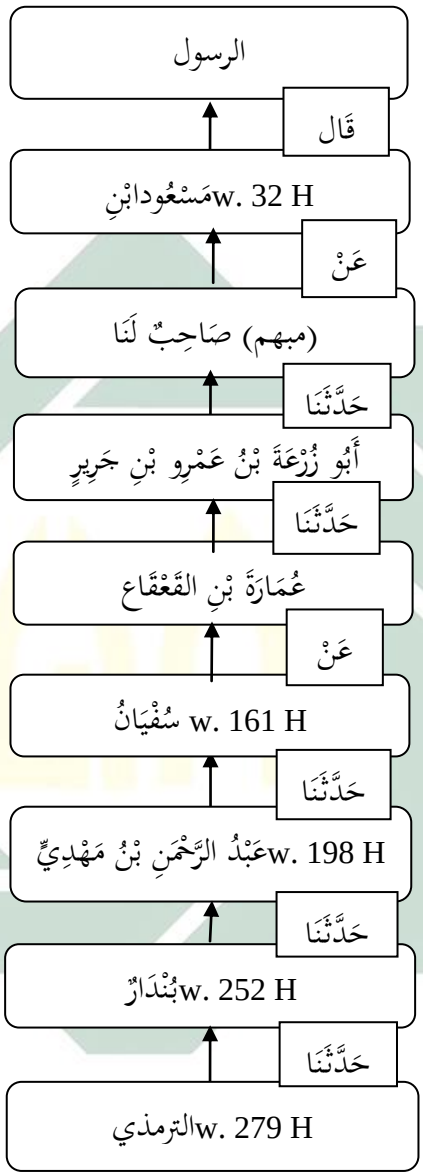

NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Ibnu Mas'ūd (w. 32 H)	I	VII
2	Ṣōḥibu Lanā (*Mubham*)	II	VI
3	Abū Zur'ah bin Amr bin Jarīr	III	V
4	Umarah bin Qo'qo'	IV	IV
5	Sufyān (w. 161 H)	V	III
6	Abdurrahman al-Mahdī(w. 198 H)	VI	II
7	Bundār (w. 252 H)	VII	I
8	At-Tirmīdhī (w. 279 H)	VIII	*Mukharrij*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **At- Tirmīdhī (w. 279 H)**[87]

Nama lengkapnya: Imam al-Ḥafiẓ Abū ‘Īsa Ibn Saūrah Ibn Mūsa Ibn al-Ḍaḥak al-Sulamī al-Tirmīdhi.

Ṭabaqāt: Keduabelas; Ṣighār al-Ākhidīn ‘An Tabi’ al-Atbā’.

Guru-gurunya: Muhammad ibn Yahya ibn Abī Umar, Mujāhid ibn Mūsa ibn Furūkh al-Khawārizmi, Waṣil ibn Abd al-A’lā ibn Hilāl al-Asadi, al-Walīd ibn Shujjā’ ibn al-Walīd ibn Qais, Yahya ibn Aktham ibn Muhammad, **Bundār** dll.

Murid-muridnya: Abū Bakar Aḥmad ibn Ismā’īl ibn Āmir, Abū Ḥāmid Aḥmad ibn Abdullah, Aḥmad ibn Alī al-Muqrī’, Aḥmad ibn Yūsuf dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: Aḥad al-A’immah.

Al-Dhahabī: al-Ḥafiẓ.

Ibn Ḥibbān meyebutnya dalam kitab al-Thiqāt.

Al-Khalīli: Thīqah, Mutafaq ‘Alaīh.

2. **Bundār (w.252 H)**[88]

Nama lengkapnya: Muhammad bin Bashār bin Uthman bin Dāwud bin Kaīsan al-Abdī

Ṭabaqāt: Kesepuluh

[87]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal*, Juz VIII..., 123-124.
[88]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal*, Juz XVI…, 132-136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: Ibrahīm bin Abī al-Wazīr, Ḥājaj bin Minḥāl, Khalid bin Ḥarith, Salīm bin Nūḥ, Muhammad bin Abī ‘Adi, Quraīsh bin Anas, **Abdurrahman bin Mahdī,** ‘Affān bin Muslīm, Sahl bin Yūsuf, Yahyā bin Hammād.

Murid-muridnya: Jamā’atu (al-Bukhārī, Muslīm, Abū Dāwud, **Tirmīdhī**, Ibnu Mājah, Nasā’i), Abū Bakar Abdullah bin Abī Dāwud, Qāsim bin Zakariyā al-Muṭorīz, Abū Zur’ah Ubaīdillah bin Abdul Karīm ar-Rāzi, Ibrahīm bin Ishāq al-Ḥarbī.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

AbūḤatim Zuhrī: Ṣudūq

Abū Abdullah Ḥakim: Thīqoh Faqīh

Aḥmad bin Shu’aīb al-Nasāni: Ṣolih Laba’sa Bīhi

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh

Khaṭib al-Baghdādī: Ḥafiẓ

3. **Abdurrahman al-Mahdī (w. 198 H)**[89]

Nama lengkapnya: Abdurrahman bin Mahdī bin Ḥasan bin Abdurrahman al-Anbārī

Ṭabaqāt: Kesembilan

Guru-gurunya: Jarīr bin Ḥazīm, ‘Ikrimah bin Amar, Abi Khalīdah Khalid bin Dinār, Mahdī bin Maīmūn, Mālik, Shu’bah, Sufyānaīn (**Sufyān bin Sa’id Masrūq al-Thaūrī**, Sufyān bin ‘Uyaīnah), Hisyam bin Sa’id, Wahīb.

[89]Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz V..., 247-249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-muridnya: Ibnuhu Mūsa, Aḥmad, Isḥaq, ‘Alī, Yahyā bin Mu’ayan, Yahyā bin Yahyā, Ibrahīm bin Muhammad bin ‘Ur’urāh, **Bundār**, Ibna Abī Shaībah.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abū Bakar al-Baīhāqī: Imām Ḥafiẓ

AbūḤatim ar-Rāzi: Imām Thīqoh

Aḥmad bin Ḥanbal: Thīqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh

Yahyā bin Mu’ayan: Thīqoh

4. **Sufyān (w. 161H)**[90]

Nama lengkapnya: Sufyān bin Sa’id bin Masrūq al-Thaūrī

Ṭabaqāt: Ketujuh

Guru-gurunya: Abīhi, AbīIsḥaq al-Shaībānī, Abdul Mālik bin Amir, Abdurrahman bin ‘Abbās bin Rabī’ah, Ismā’il bin Abi Khalid, A’mash,

Murid-muridnya: Shu’aīb, Zaidah, Aūza’i, Mālik, Zuhaīr bin Mu’āwiyah, **Abdurrahman bin Mahdī,** Yahyā bin Sa’id al-Qaṭan, Ibnu al-Mubārak, Abdurrazaq.

Lambang periwayatan: *‘An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

AbūḤātim ar-Rāzi: Faqih Thīqoh

Abū Dāwud Sajastān: Ḥafiẓ

[90]Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz IV…, 101-104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh Ḥafiẓ

Dāruquṭni: Thīqoh

Muhammad bin Sa'id Kātib: Thīqoh

5. **Umārah bin Qa'qa' (w.)**[91]

Nama lengkapnya: Umārah bin Qa'qa' bin Shubrūmah

Ṭabaqāt: Keenam

Guru-gurunya: Aḥnas bin Khalifah al-Ṣobi, Ḥarith al-'Ukli, Abdurrahman bin Abī Nu'aīm al-Bajālī, **Abī Zur'ah bin Amr bin Jarīr,** Abī Ṣalih.

Murid-muridnya: Jarīr bin Abdul Ḥamīd, Ḥarith'Ukli, **Sufyān al-Thaūri,** Sufyān bin 'Uyaīnah, Sulaiman al-A'mash, Sharīk bin Abdullah, Abdul Waḥīd bin Ziyād, Uthman bin Zaidah.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Abu Ḥātim ar-Rāzi: Ṣolih Hadis

Aḥmad bin Syu'aīb al-Nasāni: Thīqoh

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh

Ya'kūb bin Sufyān: Thīqoh

6. **Abu Zur'ah bin Amr bin Jarīr (w.)**[92]

Nama lengkapnya: Abū Zur'ah bin Amr bin Jarīr bin Abdullah al-Bajālī Kufī

Ṭabaqāt: Ketiga

[91]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal*, Juz XIV…, 21-22.
[92]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal*, Juz XXI…, 234-236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya: Jadah Jarīr bin Abdullah al-Bajālī, Ḥurasah bin al-Ḥur, Abdullah bin Amr bin Ash, Abdullah bin Yahyā al-Hadramī, Umar bin Khaṭṭab, Mu'āwiyah bin Abi Sufyān, Abī Dhar al-Ghifārī, Abī Hurayrāh.

Murid-muridnya: Ḥasan bin Ubaīdillah, Salīm bin Abdurrahman, Ḥarith 'Ukli, Ali bin Mudrāk, Umarah bin 'Umaīr, **Umārah bin Qa'qa'**, Abu Ḥayyan at-Taȳmī, Abū Farwah al-Ḥamdanī.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar al-Ashqalanī: Thīqoh

Abdurrahman bin Yūsuf: Ṣudūq, Thīqoh

Yahyā bin Mu'ayan: Thīqoh

Abu Ḥātim ar-Rāzi: Thīqoh

7. Ṣōhibu lanā (Mubham)

Nama Lengkap:-

Ṭabaqāt:-

Guru-gurunya:-

Murid-muridnya:-

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:-

8. Ibnu Mas'ūd (w. 32H)[93]

Nama lengkapnya: Abdullah bin Mas'ūd bin Ghāfil bin Ḥabīb bin Shamḥi bin Makhzūm

[93]Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz X…, 532-535.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ṭabaqāt: Kesatu

Guru-gurunya: **Nabi SAW,** Sa'id bin Mu'ād al-Anṣari, Umar bin Khaṭṭab

Murid-muridnya: Aswād bin Yazīd, Anas bin Mālik, Abū Aḥwash 'Aūf bin Mālik bin Nadlah al-Jushamī, Fulfulah bin Abdullah al-Juhfi, Alqamah bin Qaīs, 'Ubaīdillah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud.

Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Al-Ḍahabī: Asabiqūnal Awalūn

Ibnu Ḥātim ar-Rāzi: Ṣāḥabī, Ruwiyā Anhu min Tabī'in Aṣḥābahu Fuqohā'.

Abu Ḥātim bin Ḥabban: Thīqoh.

D. I'tibār

I'tibār adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. Berdasarkan skema sanad yang diteliti, dapat diketahui periwayat yang berstatus shāhid maupun mutābi'. Karena sanad yang diteliti adalah dari jalur Ibnu Mājah, maka Ibnu Mas'ūd dan Abū Hurayrah menjadi shāhid bagi Ibnu 'Abbās.

'Ikrimah mempunyai muttabi' Abu Salamah bin 'Abd al-Raḥmān dan seorang perawi yang tidak diketahui nama dan identitasnya. Simāk mempunyai muttabi' Abū Zur'ah bin 'Amr bin Jarīr dan Ibn Shihāb. Abu al-Akhwaṣ mempunyai muttabi' 'Umārah bin bin al-Qa'qā', Ṣāliḥ dan Ma'mar. Abū Bakr bin Abī Shaybah mempunyai muttābi' Sufyān, Ayahnya Ṣāliḥ (Sa'd bin Ibrāhim) dan 'Abd al-Razāq. Ibn Mājah juga mempunyai muttabi' 'Abd al-Raḥmān bin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahdiy, ‘Abd al-‘Azīz bin ‘Abd Allah, Ya’qūb, al-Mutawakkil al-‘Asqalāniy dan al-Ḥasan bin ‘Aliy.

Dalam jalur sanad Ibnu Mājah, Simāk mendapatkan beberapa kritik berbeda dari beberapa ulama’, yaitu Abdullah bin Mūbarak mengatakan *ḍa’if*, Ibnu Abdul al-Bar al-Andalusī: *Thiqoh ‘inda Qaūm, wa Muḍo’if ‘inda Akhirīn*, Ya’kūb bin Sufyān al-Fasawī : *Muḍorib*, kemudian Yahyā bin Mu’ayyan menilai *Thiqoh*. Perbedaan kritik ini mengindikasikan bahwa hadis riwayat Ibnu Mājah di atas bernilai *ḥasan lidhātihi*, karena ada perawi yang dinilai lemah oleh sebagian ulama’. Akan tetapi hadis ini bisa naik menjadi *ṣaḥiḥ li ghairihi* karena masing-masing perawi mempunyai *shāhid* dan *muttābi’* dari jalur sanad yang lain.

Untuk memperjelas dan mempermudah proses kegiatan *al-I’tibār*, maka perlu ditampilkan skema sanad keseluruhan dari sanad hadis yang diteliti. Skema sanad keseluruhan dari hadis yang diteliti adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id